

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research*, yaitu jenis penelitian yang dilakukan sistematis untuk memperoleh data yang relevan yang diambil langsung dari kondisi nyata di lapangan.⁵⁷ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan gejala, fakta, atau peristiwa dengan sistematis dan tepat, guna memperoleh pemahaman yang jelas mengenai karakteristik populasi atau wilayah tertentu.⁵⁸ Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan tujuan memberi tafsiran suatu fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah instrument kunci.⁵⁹ Jadi Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan memaparkan atau menggambarkan tentang suatu kondisi ataupun peristiwa yang terjadi berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Jenis dan pendekatan penelitian ini bertujuan untuk menggali dan meneliti data tentang bimbingan pelaksanaan salat Jumat untuk peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan.

⁵⁷ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 4.

⁵⁸ Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Teori Dan Implementasi)* (Yogyakarta: Deepublish, 2013), 135.

⁵⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 8.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang diteliti peneliti berlokasi di Jalan KH Zafri Zam Zam Desa Sirih Kecamatan Kalumpang Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah guru fikih dan peserta didik laki-laki kelas VII, VIII dan IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan.

2. Objek

Objek penelitian ini adalah bimbingan pelaksanaan salat Jumat berupa bimbingan wawasan, gerakan dan bacaan tentang salat Jumat untuk peserta didik laki-laki kelas VII, VIII dan IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan dan faktor yang mendukung dan menghambat bimbingan pelaksanaan salat jumat untuk peserta didik laki-laki kelas VII, VIII dan IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dicari dalam penelitian ini yaitu data pokok dan data penunjang:

a. Data Pokok

- 1) Data yang berkaitan dengan bimbingan pelaksanaan salat Jumat untuk peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan:

- a) Bimbingan wawasan tentang salat Jumat untuk peserta didik laki-laki kelas VII, VIII dan IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan.
 - b) Bimbingan gerakan tentang salat Jumat untuk peserta didik laki-laki kelas VII, VIII dan IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan.
 - c) Bimbingan bacaan tentang salat Jumat untuk peserta didik laki-laki kelas VII, VIII dan IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan.
- 2) Data yang berkaitan dengan faktor pendukung dan penghambat bimbingan pelaksanaan salat Jumat untuk peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan:
- a) Guru.
 - b) Peserta didik.
 - c) Lingkungan.
 - d) Fasilitas.
 - e) Waktu.
- b. Data penunjang
- 1) Sejarah singkat berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan.
 - 2) Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan.
 - 3) Data guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan.

- 4) Data peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan.
- 5) Data fasilitas di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan.
- 6) Data lingkungan Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan.

2. Sumber Data

- a. Responden yaitu 1 orang guru fikih dan 6 orang peserta didik laki-laki dari kelas VII, VIII dan IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan.
- b. Informan, yaitu pihak-pihak yang memberikan data-data tambahan untuk membantu melengkapi data yang diperoleh dari para responden, yaitu kepala sekolah dan staf tata usaha di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan.
- c. Dokumen adalah semua bentuk catatan, data serta buku yang berkaitan dengan data yang digali, khususnya data penunjang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk menggali data dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan langsung kepada objek penelitian untuk memperoleh gambaran nyata mengenai aktivitas yang dilakukan. Observasi dapat digunakan untuk pengamatan

objek penelitian seperti perilaku manusia, fenomena alam, proses kerja dan penggunaan responden dalam jumlah sedikit.⁶⁰

Peneliti melakukan observasi untuk mendapatkan informasi secara langsung untuk memperoleh data tentang bimbingan wawasan, gerakan dan bacaan tentang salat Jumat untuk peserta didik laki-laki kelas VII, VIII dan IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan dan faktor yang mendukung dan menghambat bimbingan pelaksanaan salat Jumat untuk peserta didik laki-laki kelas VII, VIII dan IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui dialog dan sesi tanya jawab dengan responden, baik secara tatap muka ataupun melalui media lain.⁶¹

Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan responden untuk mendapatkan informasi secara langsung. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai 1 orang guru fikih dan 6 orang peserta didik laki-laki dari kelas VII, VIII dan IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan untuk memperoleh data tentang bimbingan wawasan, gerakan dan bacaan tentang salat Jumat untuk peserta didik laki-laki kelas VII, VIII dan IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan dan faktor yang mendukung dan menghambat bimbingan pelaksanaan salat Jumat untuk peserta didik laki-laki kelas VII, VIII dan IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan.

⁶⁰ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), 87.

⁶¹ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methode* (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), 76.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Metode dokumentasi di dalam melaksanakannya meneliti berbagai bahan tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian dan lainnya.⁶²

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data berupa Sejarah singkat berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan, profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan, data guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan dan data peserta didik kelas VII, VIII dan IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan.

Tabel 3.1 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data yang berkaitan dengan bimbingan pelaksanaan salat jumat untuk peserta didik kelas VII, VIII dan IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan: a. Bimbingan wawasan tentang salat Jumat untuk peserta didik laki-laki kelas VII, VIII dan IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan. b. Bimbingan gerakan tentang salat Jumat untuk peserta didik laki-laki kelas VII, VIII dan IX di Madrasah Tsanawiyah	1 orang guru fikih dan 6 orang peserta didik laki-laki dari kelas VII, VIII dan IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan	Observasi dan Wawancara

⁶² Iwan Hermawan, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 77.

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	Negeri 7 Hulu Sungai Selatan. c. Bimbingan bacaan tentang salat Jumat untuk peserta didik laki-laki kelas VII, VIII dan IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan		
2	Data yang berkaitan dengan faktor yang mendukung dan menghambat dalam bimbingan pelaksanaan Salat Jumat untuk peserta didik laki-laki di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan: a. Guru. b. Peserta didik. c. Lingkungan. d. Fasilitas. e. Waktu.	1 orang guru fikih dan 6 orang peserta didik laki-laki dari kelas VII, VIII dan IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan	Observasi dan Wawancara
3	Data penunjang: a. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan. b. Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan. c. Data guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan. d. Data peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan. e. Data fasilitas Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan. f. Data lingkungan Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan.	Kepala sekolah, guru dan staf tata usaha.	Observasi dan Dokumentasi

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data digali dan dikumpulkan maka tahap selanjutnya adalah mengolah data, teknik pengolahan data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Editing, yaitu proses pemeriksaan dan meneliti kembali data-data yang telah dikumpulkan.
- b. Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data dan dipilah-pilah sesuai dengan jenisnya.
- c. Interpretasi data, yaitu menjelaskan atau menafsirkan data yang telah didapatkan yang bertujuan agar data tersebut lebih mudah digunakan.

2. Analisis Data

Data yang sudah disajikan kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Kesimpulan akhir pada penelitian ini ditarik melalui teknik induktif yaitu teknik yang bersifat khusus ke umum. Simpulan ini diambil dari fakta-fakta di lapangan tentang bimbingan pelaksanaan salat jumat untuk peserta didik kelas VII, VIII dan IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan.